

Peningkatan Kompetensi Bagi Pendidik Sekolah Minggu Buddha di Dumai

Nur Rubiati, Putri Yunita², Nurhadi³, Fitri Pratiwi⁴, Rahmad Kurniawan⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Dumai Jl. Utama Karya Bukit Batrem Dumai-Riau Kode pos 2811

E-mail: ¹nurrubiati0412@gmail.com, ²yunita.santoso3710@gmail.com, ³finkdumai@gmail.com, ⁴fitrimarten@gmail.com, ⁵rahmad0412@gmail.com

KEYWORDS

Era Revolusi
Industri 4.0

Abstrak

Era Revolusi Industri 4.0 membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan dan memiliki dampak yang signifikan bagi pelajar. Pembelajaran untuk saat ini dikenal dengan nama pembelajaran Abad 21, yaitu pendekatan pembelajaran terbaru dengan memposisikan teknologi digital sebagai salah satu indikator utama. Era IR 4.0 menuntut keterampilan baru yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja yang terus berkembang. Ini termasuk keterampilan pemecahan masalah, kreativitas, kritis berpikir, komunikasi, kolaborasi, literasi digital, dan keterampilan belajar mandiri. Pelajar perlu fokus pada pengembangan keterampilan-keterampilan ini agar siap menghadapi tantangan di masa depan.

Abstract

KEYWORDS

The Industrial
Revolution 4.0
era

The Industrial Revolution 4.0 era brought major changes to the world of education and had a significant impact on students. Learning is currently known as 21st Century learning, namely a renewable learning approach that positions digital technology as one of the main indicators. The IR 4.0 era demands new skills that are relevant to the needs of the ever-growing job market. These include problem-solving skills, creativity, critical thinking, communication, collaboration, digital literacy, and independent learning skills. Students need to focus on developing these skills to be ready to face future challenges

1. Latar Belakang

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pada pasal 39 Ayat 1 yaitu menyatakan bahwa Pendidik/GURU adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Menurut UU no. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah pendidik profesional dengan tugas utama

mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Tantangan Guru saat ini adalah guru harus melakukan sejumlah hal agar pola pengajaran sesuai dengan kebutuhan generasi milenial. Pembelajaran harus relevan, spesifik, ringkas, dan cepat karena Generasi milenial haus informasi dan akan mencarinya sendiri jika guru tidak menyajikan apa yang mereka anggap relevan. Selain itu guru harus bisa menjadi role model bagi peserta didik dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter dengan menunjukkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan norma dan nilai-nilai ajaran agama dalam kesehariannya sehingga dapat ditiru oleh peserta didik.

Pelajar Indonesia (tanpa kecuali)

diharapkan menjadi pembelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yaitu berakhlak mulia, mandiri, kebinekaan global, gotong royong, kreatif, dan bernalar kritis.

Era Revolusi Industri 4.0 membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan dan memiliki dampak yang signifikan bagi pelajar. Pembelajaran untuk saat ini dikenal dengan nama pembelajaran Abad 21, yaitu pendekatan pembelajaran terbaru dengan memposisikan teknologi digital sebagai salah satu indikator utama. Dengan demikian, desain pembelajaran yang disusun ditekankan pada pengembangan kompetensi, pengintegrasian teknologi, dan pelatihan *skill* untuk mempermudah guru dan siswa tentang cara mengoperasikan teknologi dalam pembelajaran. Kemendikbud menyatakan bahwa kompetensi 4C merupakan kompetensi yang diperlukan untuk menyiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era global saat ini.

Kompetensi 4C memiliki peran yang sangat penting pada era saat ini. Ia menjadi penunjang seorang individu dalam menghadapi tantangan dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari di era digital. Sebagai contoh, kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain dan berani menyampaikan pendapat secara efektif seorang peserta didik dapat menjadi modal utama mereka dalam dunia kerja. Masih banyak manfaat yang dapat diperoleh dari kompetensi 4C.

Era IR 4.0 menuntut keterampilan baru yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja yang terus berkembang. Ini termasuk keterampilan pemecahan masalah, kreativitas, kritis berpikir, komunikasi, kolaborasi, literasi digital, dan keterampilan belajar mandiri. Pelajar perlu fokus pada pengembangan keterampilan-keterampilan ini agar siap menghadapi tantangan di masa depan.

2. Metode

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk Pendidik Sekolah Minggu Buddha. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di hotel cititel beralamatkan di jalan jendral sudirman no. 429 kecamatan dumai kota kota dumai dari Universitas Dumai. Masa Pelaksanaan hari Selasa pada tanggal 20 Maret 2023 pukul 15.00 sampai dengan 16.00 WIB.

Ceramah dan diskusi dilakukan untuk menjelaskan kepada Pendidik Sekolah Minggu Buddha mengenai guru atau pendidik sebagai fasilitator yang menyediakan stimulus baik berupa strategi pembelajaran, bimbingan dan bantuan ketika peserta didik mengalami kesulitan belajar. Dan bagaimana peserta didik atau siswa agar dapat berpikir kritis, memecahkan suatu masalah, metakognisi, berkomunikasi, berkolaborasi, inovasi dan kreatif, dan literasi informasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Mengajar dalam era Revolusi Industri 4.0 (IR 4.0) membutuhkan pendekatan yang lebih dinamis dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan siswa yang berubah. Berikut ini beberapa cara untuk membantu guru mengajar dalam era IR 4.0 antara lain:

1. **Memahami Teknologi:** Guru perlu memahami teknologi yang relevan dengan IR 4.0, seperti kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), big data, dan lain-lain. Mereka harus mampu memanfaatkan alat-alat teknologi ini dalam proses pengajaran mereka.
2. **Kolaborasi dan Jaringan:** Mengajar tidak lagi menjadi aktivitas yang terisolasi. Guru harus mampu berkolaborasi dengan guru lain, ahli teknologi, dan pakar industri untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.
3. **Pembelajaran Berbasis Proyek:** Memberikan proyek-proyek yang mendorong siswa untuk memecahkan

masalah nyata dengan menggunakan teknologi dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menghadapi tantangan di era IR 4.0.

4. **Fleksibilitas dan Kreativitas:** Guru perlu menjadi lebih fleksibel dalam pendekatan pengajaran mereka dan mengintegrasikan elemen-elemen kreatif untuk memotivasi siswa dan menjaga ketertarikan mereka dalam pembelajaran.
5. **Pengembangan Keterampilan Abad ke-21:** Guru harus fokus pada pengembangan keterampilan yang relevan dengan era IR 4.0, seperti keterampilan pemecahan masalah, kreativitas, kritis berpikir, kolaborasi, dan literasi digital.
6. **Penggunaan Alat Pembelajaran Digital:** Memanfaatkan alat-alat pembelajaran digital, seperti platform pembelajaran online, aplikasi pembelajaran, dan multimedia interaktif, dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang mandiri.
7. **Pendekatan Berbasis Data:** Guru dapat menggunakan data untuk memantau kemajuan siswa, mengidentifikasi kebutuhan individu, dan menyesuaikan instruksi sesuai dengan kebutuhan mereka.
8. **Mengajar Keterampilan Mandiri:** Dalam era IR 4.0, keterampilan belajar mandiri menjadi sangat penting. Guru harus mengajar siswa untuk menjadi pembelajar seumur hidup yang mampu belajar secara mandiri dan terus berkembang dalam era yang berubah dengan cepat.
9. **Menyelaraskan Kurikulum:** Kurikulum harus disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar kerja sehingga siswa dilengkapi dengan keterampilan yang

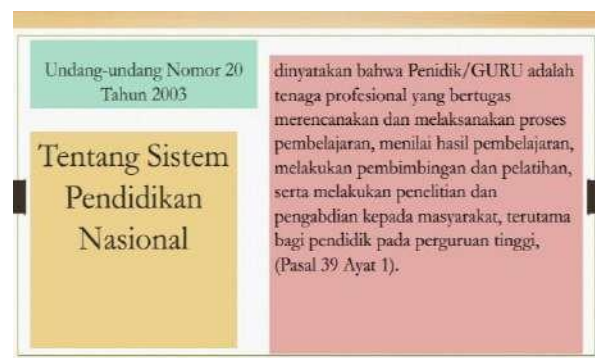
relevan untuk sukses di era IR 4.0.

10. **Mengajar Etika dan Tanggung Jawab Digital:** Guru perlu mengajar siswa tentang etika dalam menggunakan teknologi, privasi data, dan tanggung jawab digital agar mereka dapat menggunakan teknologi secara bertanggung jawab.

Melalui pendekatan-pendekatan ini, guru dapat membantu siswa untuk siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh era Revolusi Industri 4.0.



Gambar 1. Judul Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Materi 1



Gambar 3. Materi 2

DEFINISI GURU PROFESIONAL

Menurut UU no. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen :
Guru adalah pendidik **profesional** dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah

Gambar 4. Materi 3

ORPROF

- Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan **kualifikasi akademik** dan **kompetensi** secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- Guru diharapkan bergabung dengan minimal satu orprof (UU no. 14 th 2005)
- Tugas Utama orprof : Profesionalisme (kompetensi), Advokasi, dan Kesejahteraan
- www.igi.or.id
- www.anggota.igi.or.id

Gambar 5. Materi 4

Bagaimana agar TUGASNYA Terasa Ringan dan Menyenangkan?



Gambar 6. Materi 5

Tantangan Guru saat ini



GURU harus melakukan sejumlah hal agar pola pengajaran sesuai dengan kebutuhan generasi milenial. Pembelajaran harus relevan, spesifik, ringkas, dan cepat karena Generasi milenial haus informasi dan akan mencarinya sendiri jika guru tidak menyajikan apa yang mereka anggap relevan.

Selain itu guru harus bisa menjadi **role model** bagi peserta didik dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter dengan menunjukkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan norma dan nilai-nilai ajaran agama dalam kesehariannya sehingga dapat ditiru oleh peserta didik.

Gambar 7. Materi 6

KOMPETENSI GURU DAN SISWA

KOMPETENSI GURU

- KEPERIBADIAN
- SOSIAL
- PEDAGOGIK
- PROFESIONAL

KOMPETENSI SISWA

- KI 1 SIKAP RELIGIUS
- KI 2 SIKAP SOSIAL
- KI 3 PENGETAHUAN
- KI 4 KETRAMPILAN

Gambar 8. Materi 7

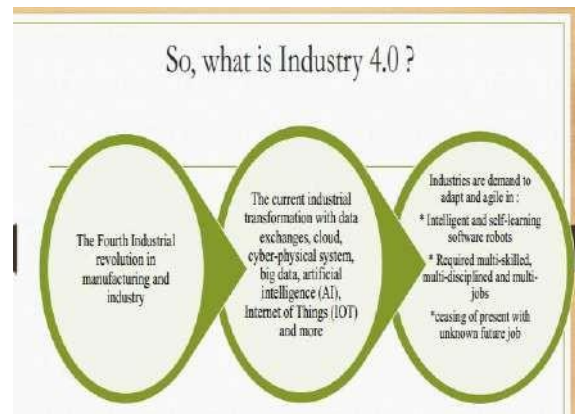
4 SEHAT 4 SEMPURNA DALAM IMPLEMENTASI K-13



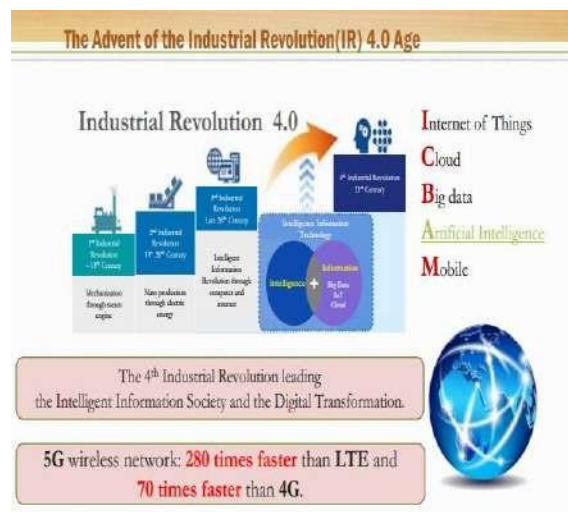
Gambar 9. Materi 8



Gambar 10. Materi 9



Gambar 13. Materi 12



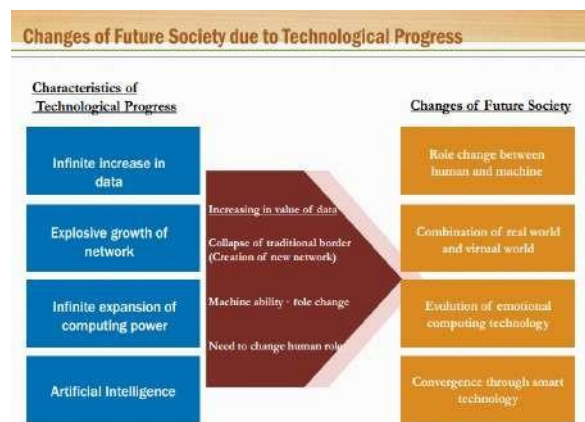
Gambar 11. Materi 10



Gambar 14. Materi 13



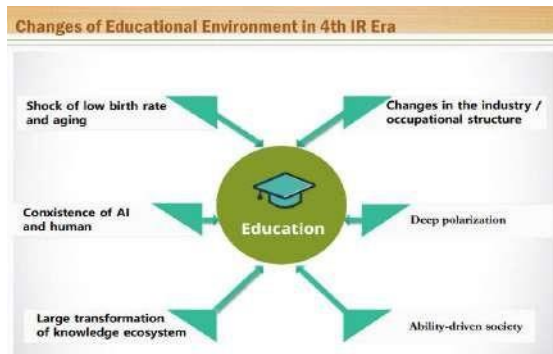
Gambar 12. Materi 11



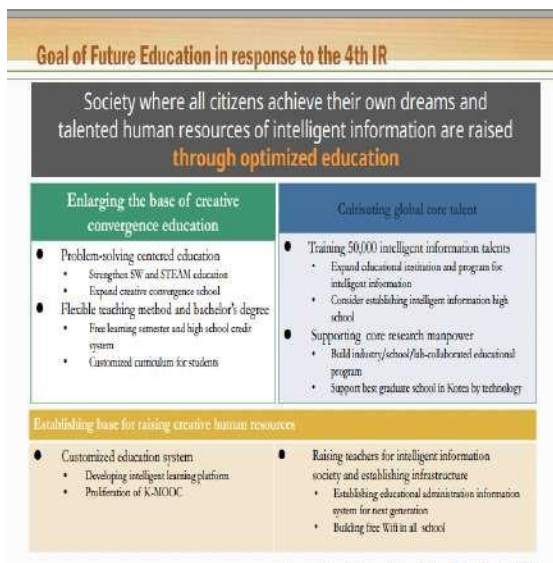
Gambar 15. Materi 14



Gambar 16. Materi 15



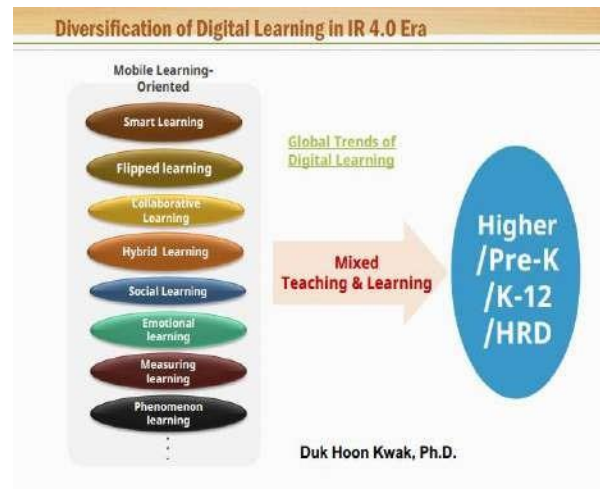
Gambar 17. Materi 16



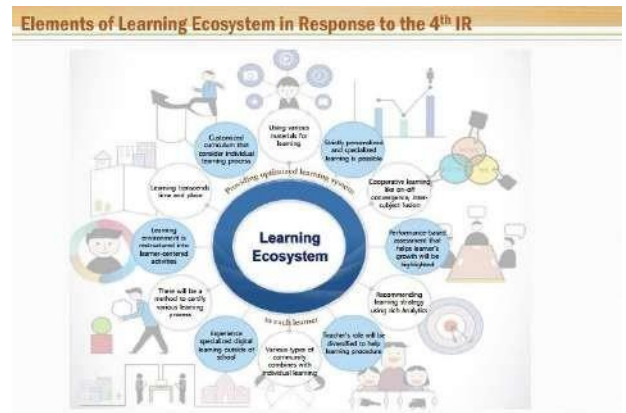
Gambar 18. Materi 17



Gambar 19. Materi 18



Gambar 20. Materi 19



Gambar 21. Materi 20

Gambar 22. Materi 21



Gambar 23. Materi 22



Gambar 24. Pendidik Sekolah Minggu Buddha

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pahami UU tentang profesi guru.
1. Pahami kompetensi dan meningkatkannya terus menerus.
2. Pahami hak dan kewajiban dan implementasinya dalam era IR 4.0 termasuk bagaimana bertindak dalam situasi covid.
3. Menjadi lifelong learners.
4. Siap berubah untuk mewujudkan cita-cita Indonesia Emas.

5. Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu :

1. Mengadakan sosialisasi dan pelatihan terhadap sekolah-sekolah yang lain dengan metode pembelajaran pendidik profesional di era IR 4.0.
2. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini para pendidik benar-benar dapat membuat

metode pembelajaran berbasis digital dan menggunakan untuk sekolahnya sendiri.

3. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini para pendidik dapat menjadi fasilitator yang menyediakan stimulus baik berupa strategi pembelajaran, bimbingan dan bantuan ketika peserta didik mengalami kesulitan belajar.

6. Daftar Pustaka

- [1] Hendarman., 2019, Tantangan Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, PUTM-02 188-199,
<https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id>
- [2] Renny Husniati, Iwan Kresna Setiadi, Dewi Cahyani Pangestuti, Siwi Nugraheni, 2022, Tantangan Antangan Guru Dalam Penyelenggaraan Pembelajaran Di Era Industri 4.0 Dan Society 5.0, *Batara Wisnu Journal : Indonesian Journal of Community Services*, e-ISSN: 2777-0567, Vol.2 No.1 Januari - April 2022, [https:// batarawisnu.gapenas-publisher.org](https://batarawisnu.gapenas-publisher.org)[3] Halim Purnomo, Mahpudin, Liyana Sunanto., 2020, Pengelolaan Kelas Belajar Di Era 4.0, *Jurnal Elementaria Edukasia*, e-ISSN 2655-0857, Volume 3 No 1, [https:// jurnal.unma.ac.id](https://jurnal.unma.ac.id)
- [4] M. Abdillah Khairi, Malik Ubaidillah, Eka Julia Putri, Icha Natasya, Aulia, Lilis Astika, Nurul Sufni, Salsabila Yasmin, 2023, Kemampuan Keprofesionalan Guru Dalam Menghadapi Kemajuan Teknologi di Era 4.0, *Jurnal Pengabdian Masyarakat* · Vol 3 No 1 128-136 , <https://journal.laaroiba.ac.id>
- [5] Ivana Kezia Mutia, Yohanes Nikodemus Wosal, Non Norma Monigir, 2023, Kesiapan Guru dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan di Bidang IPTEK, *Jurnal Basicedu*, Volume 7 No. 6 Halaman 3571 – 3579, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/637>